PENGARUH RASIO PASAR, RASIO PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN *BUILDING CONTRUCTION* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Diana Novita Sari
dianans441@gmail.com
Krido Eko Cahyono

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out and examine the effect of market, profitability, and leverage on the stock return of Building Construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The market was referred to as the Price Earning Ratio (PER), profitability was referred to as Return On Assets (ROA), and leverage was referred to as the Debt to Equity Ratio (DER). The research was quantitative. The population was Building and construction companies listed on IDX. Moreover, the data collection technique used saturated sampling. In line with that, there were 8 companies as the sample. The data were taken for 5 years (2018-2022). Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 29. The result concluded that PER had a positive and significant effect on stock price. Likewise, ROA had a positive and significant effect on stock price. On the other hand, DER had a negative and insignificant effect on stock price.

Keywords: *Market, Profitability, Leverage, Stock Return*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Return* Saham pada perusahaan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio Pasar diproksikan menggunakan *Price Earning Ratio*, Rasio Profitabilitas dipoksikan menggunakan *Return On Assets,* dan *Leverage* diproksikan menggunakan *Debt To Equity Ratio.* Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *Sampling Jenuh*, berdasarkan metode *sampling jenuh* didapatkan sampel sebanyak 8 perusahaan *Building Contruction*. Data penelitian diambil selama 5 tahun, yaitu tahun 2018-2022. Dilakukan dengan menggunakan Regresi Linear Berganda dengan bantuan program SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Pasar (*Price Earning Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, Rasio Profitabilitas (*Return On Assets*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, dan *Leverage* (*Debt To Equity Ratio*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci : Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas, *Leverage*, *Return* saham

PENDAHULUAN

Kehadiran pasar modal di Indonesia ditandai dengan banyaknya investor yang mulai menanamkan sahamnya dalam industri kontruksi. Bisnis industri kontruksi seperti perusahaan *Building Contruction* baik residensial maupun komersial menunjukkan perkembangan yang cukup pesat di Indonesia. Semakin pesatnya perkembangan perusahaan *Building Contruction* ini diikuti dengan semakin tingginya permintaan akan kebutuhan papan, sehingga membuat emiten-emiten properti membutuhkan dana dari sumber eksternal. Pemerintah semakin mengandalkan sektor industri kontruksi untuk mengambil bagian dalam pengembangan, pembiayaan, dan pengelolaan proyek infrastruktur besar. Setiap perusahaan pada dasarnya akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, salah satunya adalah perusahaan *Building Contruction* merupakan salah satu investasi yang diminati investor dimana investasi di sektor ini merupakan investasi jangka panjang dan aset multiguna yang

dapat digunakan sebagai jaminan, oleh karena itu perusahaan *Building Contruction* mempunyai nilai perusahaan yang tinggi. Fenomena yang terjadi adalah terjadinya fluktuasi tingkat *return* saham karena kinerja keuangan yang belum stabil dan dikarenakan harga saham tahun sekarang lebih rendah dari harga saham tahun sebelumnya sehingga terdapat *return* saham bersifat negatif. Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter dari berbagai macam faktor tersebut antara lain adalah informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar atau saham (Siska *et al*. 2014).

Tabel 1
***Return* Saham Perusahaan *Building Contruction* Tahun 2018-2022**
Dalam (Rp)

No	Kode	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	ADHI	-0,159	-0,259	0,306	-0,416	-0,459
2.	BCIP	-0,288	-0,281	0,172	0,227	-0,261
3.	NRCA	0,016	-0,005	-0,016	-0,233	0,041
4.	PTPP	-0,316	-0,122	0,177	-0,469	-0,278
5.	SMRA	-0,148	0,248	-0,224	0,071	-0,275
6.	TOTL	-0,152	-0,221	-0,151	-0,146	-0,044
7.	WEGE	-0,118	0,275	-0,163	-0,246	-0,228
8.	WIKA	0,068	0,202	-0,003	-0,443	-0,276
Rata-Rata		-0,137	-0,020	0,012	-0,207	-0,223

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan data Tabel 1 menunjukkan bahwa 8 perusahaan *Building Contruction* selama periode 2018-2022 mengalami fluktuasi *return* saham. Seperti pada PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) periode 2018-2019 berfluktuasi cenderung naik, namun pada periode 2022 berfluktuasi cenderung turun dibawah rata-rata, begitu juga dengan PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) yang mengalami penurunan secara berturut-turut selama periode 2018-2022. Jika dilihat dari rata-rata *return* saham tiap periode maka pada periode tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar -0,137, pada periode 2019 mengalami penurunan *return* saham yaitu sebesar -0,020 dimana hal tersebut terjadi karena beberapa perusahaan menunjukkan nilai saham yang tinggi salah satunya PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) sebesar 0,275. Pada tahun 2020 mengalami penurunan *return* saham yaitu sebesar 0,012. Sedangkan, pada periode 2021 rata-rata *return* saham mengalami kenaikan sebesar -0,207. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar -0,233. Fluktuasi harga saham yang cenderung turun dapat berakibat pada penurunan kemakmuran para pemegang saham, karena tingkat pengembalian yang diterima oleh investor juga semakin rendah sehingga bisa menjadi suatu ancaman dalam sebuah perusahaan (Sukma dan Triyonowati, 2019).

Penelitian sebelumnya terkait pengaruh yang mempengaruhi *Return* Saham telah banyak dilakukan. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang relevan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return* Saham. Pada penelitian dengan variabel Rasio Pasar (PER) yang dilakukan oleh peneliti Malinda (2020) menunjukkan hasil bahwa Rasio Pasar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian Rosiana *et al*. (2014) menunjukkan hasil bahwa Rasio Pasar (PER) tidak bepengaruh signifikan terhadap *return* saham. Pada penelitian dengan variabel Rasio Profitabilitas (ROA) yang dilakukan oleh penelitian Janet *et al*. (2022) menunjukkan hasil bahwa Rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian Ghiffari & Dewa (2021), menunjukkan hasil bahwa Rasio Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Pada penelitian dengan variabel *Leverage* (DER) yang dilakukan oleh peneliti Marlina (2019) menunjukkan hasil bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian Yusra dan Afriani (2021) menunjukkan hasil bahwa *Leverage* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. berdasarkan fenomena dan *gap research* yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Apakah Rasio

Pasar berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3) Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? sedangkan manfaat penelitian ini adalah (1) manfaat praktis, diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas, dan *Leverage* pada perusahaan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diharapkan juga bisa menjadikan sebagai bahan pertimbangan investor dan masyarakat untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan. (2) manfaat teoritis, diharapkan bisa memberikan dan dapat menambah referensi serta pengetahuan bagi pembaca tentang pengaruh Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham pada perusahaan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diharapkan juga bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. (3) manfaat kebijakan, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan khususnya pada perusahaan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta untuk memudahkan dalam memberikan solusi dan saran bagi permasalahan yang dialami oleh suatu perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Pasar Modal

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas (Tandelilin, 2017) Bagi investor pasar modal memberikan keuntungan yang berupa capital gain, bagi perusahaan yang mendapatkan dana akan digunakan untuk pembangunan, penambhan modal, membayar kewajiban, biaya operasional, pasar.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang banyak digunakan. Analisis rasio keuangan ini mengungkapkan hubungan antara perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Rasio Pasar

Rasio Pasar menurut Sujarweni (2020) merupakan rasio yang mengukur harga pasar relative terhadap nilai buku. Rasio ini digunakan untuk menganalisis kinerja saham perusahaan dan memberikan wawasan tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Rasio ini sebagai indikator untuk mengukur tinggi rendahnya suatu saham, yang digunakan untuk membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Leverage

Rasio Solvabilitas atau *Leverage* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2014:153). Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* ini adalah suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

panjangnya (*Long term loan*) seperti pembayaran pokok akhir atas hutang dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya.

Return Saham

Return saham merupakan keuntungan hasil dari penanaman modal yang dilakukan oleh penanam modal (Qosy, 2018). Jika investor mengharapkan nilai pengembalian besar maka harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, begitu sebaliknya jika investor mengharapkan nilai pengembalian rendah maka risiko yang akan ditanggung oleh investor juga kecil.

Rerangka Konseptual

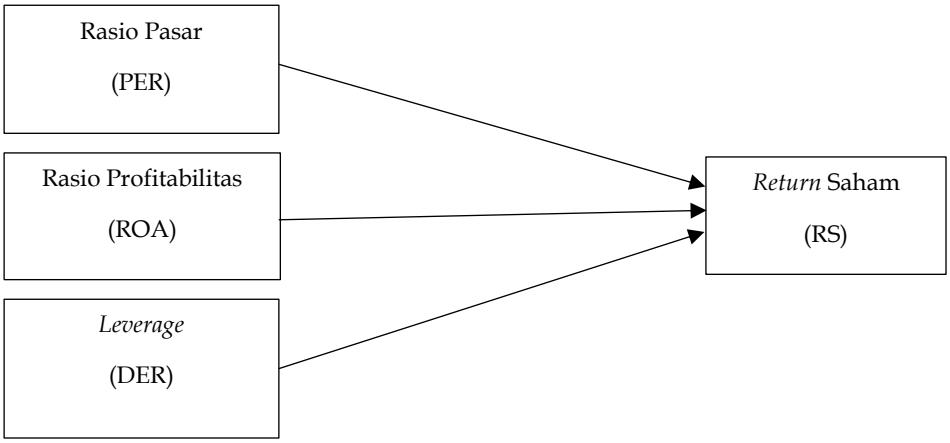

Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Rasio Pasar terhadap *Return* Saham

Rasio Pasar dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earning Ratio (PER)*. *Price Earning Ratio (PER)* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham (Asia, 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mangkey *et al*. (2022), Mahardika dan Artini (2017) menyatakan bahwa Rasio Pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham. Maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

H_1 : Rasio pasar (PER) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *Return* Saham

Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets (ROA). Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan keuntungan laba. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mangkey *et al*, 2022) menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham. Maka hipotesis pada penelitian adalah :

H_2 : Rasio Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Leverage* terhadap *Return* Saham

Leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio (DER)* digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajibannya. *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi mencerminkan semakin besar laba sebelum pajak dan bunga yang akan

meningkatkan laba per saham. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Silvia *et al*. (2021), Yusra dan Afriani (2021) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H_3 : *Leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan mendeskripsikan realitas dan kompleksitas yang berkaitan dengan suatu fenomena. Penelitian ini menguraikan secara objektif tentang variabel dependen (*Return* Saham) sebagai variabel yang dipengaruhi dan variabel independen (Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas, dan *Leverage*) sebagai variabel yang mempengaruhi.

Gambaran dari Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan dari tahun 2018-2022 yang berjumlah sebanyak 25 perusahaan. Populasi ini disusun berdasarkan kriteria yang ditentukan. Agar populasi menjadi homogen, maka perlu dibentuk kriteria populasi sebagai berikut (1) Perusahaan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan dari tahun 2018-2022. (2) Perusahaan *Building Contruction* yang mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap secara berturut-turut selama periode 2018-2022. (3) Perusahaan *Building Contruction* yang mendapatkan laba positif selama periode 2018-2022. (4) Perusahaan *Building Contruction* yang mengalami fluktuasi harga saham selama periode 2018-2022. Maka terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria populasi, yaitu : PT Adhi Karya Tbk (ADHI), PT. Bumi Citra Permai Tbk (BCIP), PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP), PT. Summarecon Agung Tbk (SMRA), PT. Total Bangun Persada Tbk (TOTL), PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE), PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA).

Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampel Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2012). Sehingga sampel dalam penelitian ini menjadi 8 perusahaan *Building Contruction*. Jumlah sampel yang telah sesuai dengan kriteria pemilihan populasi terdapat 8 perusahaan *Building Contruction* (selama periode 2018-2022).

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yang artinya dapat berupa laporan keuangan perusahaan *Building Contruction* dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Sumber data pada penelitian ini merupakan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *Building Contruction* tahun 2018-2022 yang diakses melalui *website Indonesian Clossing Price* (https://www.idx.co.id) serta IDN Financials (https://www.idnfinancials.com) dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) STIESIA Surabaya.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel

yang digunakan terdiri dari 2 jenis variabel yaitu variabel independen (Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas, dan *Leverage*) dan variabel dependen (*Return* Saham).

Definisi Operasional Variabel

Rasio Pasar

Rasio Pasar dalam penelitian ini menggunakan *Price Earning Ratio (PER). Price Earning Ratio (PER)* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang membandingkan antara harga pasar per lembar dengan earning per share pada perusahaan *Building Contruction*. Rasio pasar yang tinggi akan menunjukkan bahwa ekspektasi investasi mengenai kinerja perusahaan di masa yang akan datang juga cukup tinggi. Menurut Tandelilin (2017) *Price Earning Ratio (PER)* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\textbf{\textit{Price Earning Ratio}} \textbf{ (PER)} = \frac{\textbf{\textit{Harga pasar saham per lembar}}}{\textbf{\textit{eps (earning per share)}}}$$

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets (ROA). Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi dan atau neraca. Karena pengembalian investasi sangat penting bagi perusahaan industri kontruksi yang kegiatan utamanya adalah perbaikan dan pembangunan. Menurut Hery (2017:193) *Return On Assets* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\textbf{\textit{Return On Assets}} \textbf{ (ROA)} = \frac{\textbf{\textit{Laba Bersih}}}{\textbf{\textit{Total Aset}}} \textbf{ x 100\%}$$

Leverage

Leverage dalam penelitian ini menggunakan *Debt To Equity Ratio (DER). Debt To Equity Ratio (DER)* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara ekuitas dan hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan *Building Contruction*. semakin tinggi nilai *Debt To Equity Ratio (DER),* menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai beban hutang yang tinggi dibandingkan dengan modal perusahaan. Menurut Hery (2017:169) *Debt To Equity Ratio (DER)* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\textbf{\textit{Debt to Equity Ratio}} \textbf{ (DER)} = \frac{\textbf{\textit{Total Hutang}}}{\textbf{\textit{Total Ekuitas}}} \textbf{ X 100\%}$$

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif merupakan bentuk analisa yang menggunakan perhitungan statistik untuk menganalisis suatu hipotesis menggunakan alat analisis. Perhitungan analisis seluruhnya akan dibantu dengan menggunakan *software* statistika yaitu program *SPSS (Statistical Package for the Social Science)*. Untuk menentukan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen, yakni untuk mengetahui pengaruh antara Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Return* Saham. Menurut Sugiyono (2016:192) Hubungan antara variabel tersebut dapat digunakan dengan persamaan sebagai berikut :

$$\textbf{RS} = \alpha + \textbf{PER } \beta_1 + \textbf{ROA } \beta_2 + \textbf{DER } \beta_3 + e$$

Dimana :

RS	= *Return* Saham
α	= Konstanta
β_1- β_3	= Koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas
PER β_1	= Rasio Pasar diproksikan dengan *Price Earning Ratio*
ROA β_2	= Rasio Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset*
DER β_3	= *Leverage* diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio*
e	= *Standart error*

Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian asumsi klasik terdapat beberapa jenis antara lain Uji Normalitas, Uji Multikoliearitas, dan Heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah dalam model penelitiannya, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, dan apakah dalam penelitian terjadi penyimpangan atau tidak.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal, untuk menguji apakah ditribusi tersebut normal atau tidak, data normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan ploting data akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pada penelitian ini digunakan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) atau *Tolerance*. Apabila nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas yang artinya model regresi baik.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada kesalahan pengganggu pada period t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2016:107). Apabila terjadi korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *durbinwatson*.

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi digunakan untuk seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel Independen (Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas, dan *Leverage*). Untuk mengetahui pengaruh dari variabel Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Return* Saham.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen (Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas, dan *Leverage*) yang digunakan dalam penelitian ini secara individual menjelaskan variabel dependen (*Return* Saham) secara Sebagian Ghozali (2016:97).

Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi linear yang berbentuk dapat dikatakan layak atau tidak digunakan sebagai penelitian, antara variabel independen apakah berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Statistik
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-127.175	51.716	
	PER	.003	.001	.494
	ROA	.220	.098	.350
	DER	-.002	.002	-.201

a. Dependent Variable: *Return* Saham

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

RS = -127.175 + 0.003 PER + 0.220 ROA - 0.002 DER + ***e***

Hasil persamaan regresi diatas, maka dapat disimpulkan (1) Konstanta sebesar -127.175 dalam artian apabila konstanta bertanda negatif (tidak searah), artinya jika *Return* saham naik 1% maka dengan asumsi variabel terikat lainnya konstan, maka Rasio Pasar (PER), Rasio Profitabilitas (ROA), dan *Leverage* (*DER*) akan turun sebesar 127.175 %. (2) Koefisien Regresi untuk Rasio Pasar yang diproksikan dengan (*Price Earning Ratio)* sebesar 0.003. Koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa variabel Rasio Pasar (PER) searah, artinya apabila Rasio Pasar (PER) naik sebesar 1% maka profitabilitas (*Return* Saham) akan naik sebesar 0,003. (3) Koefisien regresi untuk Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan (*Return On Assets*) sebesar 0.220. Koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa variabel Rasio Profitabilitas (ROA) searah dengan *Return* saham, artinya apabila Rasio Profitabilitas (ROA) naik sebesar 1% maka profitabilitas (*Return* Saham) akan naik sebesar 0,220. (4) Koefisien untuk *Leverage* yang diproksikan dengan *(Debt To Equity Ratio)* sebesar -0.002. Koefisien bertanda negatif menunjukkan variabel *Leverage* (DER) tidak searah dengan *Return* Saham, artinya apabila tingkat *Leverage* (DER) mengalami kenaikan 1% dengan asumsi Rasio Pasar (PER) dan Rasio Profitabilitas (ROA) konstan, maka *Return* Saham akan turun sebesar 0,002.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Grafik tersebut dapat disajikan dalam gambar 2 dan tabel 3 sebagai berikut :

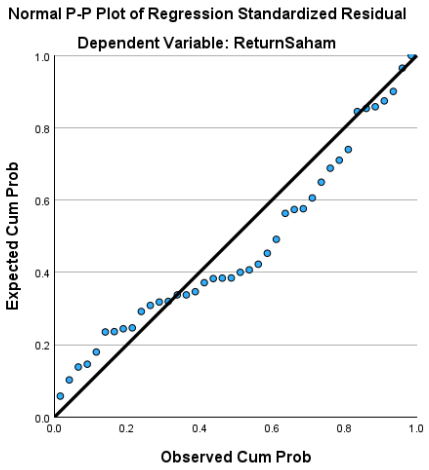

Gambar 2
Grafik Uji Normalitas
Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Dapat dilihat dari gambar 2 diatas menunjukkan bahwa data normal *probability plot* titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas diperkuat menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Uji *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	-87.6000
	Std. Deviation	126.53580
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.064
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.200[d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari pengujian *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat bahwa besarnya Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Dimana hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov* memiliki tingkat yang signifikan > 0,05 yaitu sebesar 0,200. Sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	PER	.898	1.113	Tidak terjadi Multikolinearitas
	ROA	.766	1.305	Tidak terjadi Multikolinearitas
	DER	.801	1.249	Tidak terjadi Multikolinearitas

a. Dependent Variable: *Return* Saham
Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa Rasio Pasar (PER), Rasio Profitabilitas (ROA), dan *Leverage* (DER) memiliki angka tolerance > 0,10 dan VIF < 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	keterangan
1	.565[a]	.320	.263	108.64225	1.976	Tidak terjadi Autokorelasi

a. Dependent Variable: *Return* Saham
Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil perhitungan autokorelasi diperoleh nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1.976. Dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi karena nilai *Durbin-Watson* diantara -2 sampai +2, yaitu 1.976 maka model regresi dinyatakan tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut :

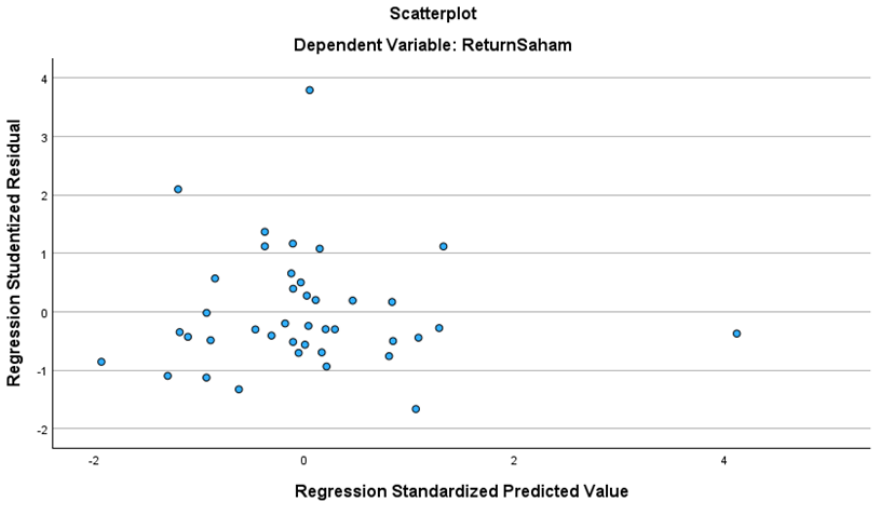

Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Pada gambar 3 di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara baik diatas maupun dibawah angka 0 pada Y dan tidak membentuk pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565[a]	.320	.263	108.64225

a. Dependent Variable: *Return* Saham
Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Koefisien Determinasi digunakan untuk seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel Independen (Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas, dan *Leverage*). Berdasarkan tabel 6 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 32% menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel independen terdiri dari Rasio Pasar (DER), Rasio Profitabilitas (ROA), dan *Leverage* (DER) dalam menerangkan *Return* Saham sebesar 0.320 atau 32%, sedangkan sisanya 68% dipengaruhi oleh variabel lain. Artinya dalam penelitian ini hanya sedikit mampu memberikan informasi untuk memprediksi variabel dependen (*Return* Saham) karena secara teori apabila Apabila nilai R^2 mendekati 0, maka variabel independen (Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas, dan *Leverage*) hanya sedikit mampu menjelaskan varibel dependen *Return* Saham.

Uji Hipotesis (Uji t)
Hasil uji hipotesis atau uji t dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Keterangan
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1	(Constant)	-127.175	51.716		-2.459	.019	
	PER	.003	.001	.494	3.405	.002	Signifikan
	ROA	.220	.098	.350	2.231	.032	Signifikan
	DER	-.002	.002	-.201	-1.307	.199	Tidak Signifikan

a. Dependent Variable: *Return* Saham

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Berikut hasil pengelolaan uji hipotesis (uji t) : (1) Hipotesis pertama diperoleh nilai t hitung sebesar 3.405 dengan tingkat signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05). Artinya Rasio Pasar yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan *Building Contruction*. (2) Hipotesis kedua diperoleh nilai t hitung sebesar 2.231 dengan tingkat signifikansi 0,032 yang lebih kecil dari 0,05 (0,032 < 0,05). Artinya Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan *Building Contruction.* (3) Hipotesis ketiga diperoleh nilai t hitung sebesar -1.307 dengan tingkat signifikansi 0.199 yang lebih besar dari 0,05 (0,199 > 0,05). Artinya *Leverage* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan *Building Contruction.*

Uji F

Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199528.044	3	66509.348	5.635	.003[b]
	Residual	424913.019	36	11803.139		
	Total	624441.064	39			

a. Dependent Variable: *Return* Saham

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 di atas, diperoleh nilai F sebesar 5.635 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar α = 0,05, maka kesimpulannya model analisis yang dihasilkan layak dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Pembahasan

Pengaruh Rasio Pasar terhadap *Return* Saham

Rasio pasar merupakan rasio yang memperhitungkan harga saham dengan laba per saham. Hal ini konsisten dengan teori menurut (Asia, 2020) *Price Earning Ratio (PER)* adalah untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham. Pengaruh positif atau searah, artinya jika Rasio pasar (PER)

naik maka *return* saham perusahaan *Building Contruction* juga akan mengalami kenaikan. Begitupun sebaliknya, jika Rasio pasar (PER) turun maka *return* saham perusahaan *Building Contruction* juga akan mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan *signalling theory*, dengan memberikan informasi mengenai seberapa besar *Price Earning Ratio* (PER), semakin besar nilai PER maka semakin banyak investor yang ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan *Building Contruction,* dan akan menimbulkan kenaikan harga saham dan juga *return* sahamnya.

Hasil penelitian ini searah dengan yang telah dilakukan oleh Mangkey *et al*. (2022), Febri dan Gede (2017) menyatakan bahwa Rasio Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rosiana *et al*. (2014) menyatakan bahwa Rasio Pasar berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return* Saham.

Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *Return* Saham

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) yang merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Apabila *Return On Assets* memiliki angka yang tinggi, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan *Building Contruction* memiliki kinerja yang baik dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Hal ini konsisten dengan teori menurut Kasmir (2016:196) yang menyatakan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berkaitan dengan penjualan, total aktiva atau modal perusahaan. Rasio Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham perusahaan *Building Contruction*, hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka dapat dinilai bahwa perusahaan telah menggunakan aktiva secara efektif dalam memperoleh laba. Menurut *Signaling Theory* jika *return on asset* tinggi, maka laba yang diperoleh perusahan cukup besar. Hal ini dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan dapat dijadikan sinyal bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang mengalami kondisi tersebut, dan membuat investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya diperusahaan.

Hasil penelitian ini searah dengan yang telah dilakukan oleh Marlina (2019), Mangkey *et al*. (2022) yang menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rosiana *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Pengaruh *Leverage* terhadap *Return* Saham

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek maupun jangka panjangnya. *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Apabila perusahaan mampu dalam melunasi hutangnya, risiko beban yang hutang tidak akan terlalu tinggi. Menurut *signaling theory* menyatakan *Leverage* (DER) yang tinggi maka tingkat hutang pada perusahaan *building contruction* dan memiliki resiko tinggi yang ditanggung oleh perusahaan. Sehingga dapat menjadi sinyal buruk bagi investor untuk berinvestasi karena profitabilitas perusahaan menurun. Dimana setiap kenaikan *Leverage* (*Debt To Equity Ratio)* akan berpengaruh terhadap kenaikan *Return* saham.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yusra dan Afriani (2021) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return* Saham. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aisjah dan Fairus (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian yang berjudul Pengaruh Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Return* Saham pada perusahaan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka terdapat kesimpulan yang dapat dimbil dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : (1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Rasio Pasar yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Rasio pasar merupakan sejauh mana investor saham menilai layak atau tidaknya harga saham yang akan dibeli oleh suatu perusahaan. Hal ini disebabkan semakin tinggi rasio akan menunjukkan bahwa perusahaan *Building Contruction* semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. (2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas merupakan faktor yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan *Return* saham perusahaan *Building Contruction*, karena perusahaan mampu memaksimalkan kinerja perusahaan dalam memanfaatkan total asset dengan baik untuk menghasilkan keuntungan atau laba. (3) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* merupakan faktor yang digunakan sebagai bahan pertimbangan investor yang akan menanamkan sahamnya di perusahaan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, karena perusahaan tersebut kurang mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya.

Keterbatasan

Pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan selama penelitian dilakukan : (1) Penelitian ini hanya menggunakan metode pengamatan dibatasi selama 5 tahun yaitu tahun 2018-2022. (2) Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. (3) hanya menggunakan tiga variabel independen yang mempengaruhi *Return* saham yaitu Rasio Pasar yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio*, Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets*, dan *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio*. Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, maka ada beberapa saran untuk bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan, disarankan untuk mempertahankan *return* saham yang tinggi, Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan *Building Contruction* tetap dalam kondisi yang baik. (2) Bagi Investor, sebaiknya terlebih dahulu mempertimbangkan kondisi perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan dengan melihat laporan keuangan dan harga saham, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk berinvestasi. (3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain yang tidak termasuk variabel peneliti, serta menambah jumlah sampel dan periode penelitian yang akan diteliti selanjutnya, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

Asia, N. 2020. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Tahun 2014 – 2016 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 2(1).

Ghozali. I. 2016. *Aplikasi Multivariate dengan program IBM SPSS 23, edisi 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Integrated and Comprehensive Edition. PT. Grasindo. Jakarta.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi 7. Rajawali Pers. Jakarta.

Mahardika. I.N.F., dan Artini L.G.S. 2017. Pengaruh Rasio Pasar Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud* 6(4) 1877-1905.

Mangkey. J., Mangantar. M, dan Summaraw. J. 2022. Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Industri Perhotelan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* 10(2)911-920.

Marlina. N. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 12(2)67-76.

Rahmatullah. N. G., Mahardika. D. 2021. Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage*, dan Earning Per Share Terhadap Return Saham yang Terdaftar di Indeks Saham Sektoral. *E-Proceeding of Management* 8(5).

Rosiana. R., Retnowati. W, Hendro. 2014. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, *Firm Size*, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 4(1)79-91.

Siska, N., Agusti, R., dan Basri, Y. M. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi* 1(2) 1-15.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfaberta. Bandung.

Sukma, T.V.I., dan Triyonowati. 2019. Pengaruh ROA, CR, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Property And Real Estate di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8(10).

Tandelilin, E. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisius. Yogyakarta.

Yusra, I., dan Afriani. E. 2021. Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6(2):10-20.